

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi dapat digambarkan sebagai ilmu yang memegang peranan penting dalam kehidupan sosial karena sebagian besar perbuatan manusia ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup terlebih lagi bahwa ilmu ekonomi merupakan bagian - bagian dari ilmu sosial yang mempelajari masyarakat dari segi pemenuhan kebutuhan. Sesuatu yang secara ekonomi diperoleh oleh pelaku ekonomi dengan cara yang tidak mudah seperti ada keharusan untuk mengorbankan waktu, tenaga, pikiran yang lebih banyak untuk mendapatkan barang tersebut maka pasti barang tersebut bernilai ekonomi tinggi dibandingkan dengan barang yang diperoleh tanpa pengorbanan sedikitpun.¹ Resiko yang sangat tidak diinginkan oleh manusia yang kemungkinan kematian yang terlalu cepat, sakit, atau hal yang tak terduga lainnya terjadi hal yang sudah pasti dialami oleh setiap pertanggung jawaban atas resiko yang dijamin dengan ketentuan yang telah diatur dalam polis asuransi. Penelitian ini memfokuskan pada faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memilih produk asuransi syariah.

Masalah ekonomi adalah masalah pilihan alokasi sumber daya yang langka, sumber daya yang tidak langka tidak perlu dibicarakan lagi dalam ilmu ekonomi. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat modrn sangatlah kompleks kegiatan tersebut meliputi jenis kegiatan, konsumsi dan perdagangan.²

Faktor budaya merupakan ciri khas dari suatu kelompok atau organisasi yang diteruskan secara turun menurun sebagai penuntun dalam kehidupan sehari – hari yang terdapat beberapa variabel. Faktor sosial adalah segala sesuatu yang dipakai idu atau sebagai acuan dalam berinterkasi antara manusia dalam konteks masyarakat atau komunitas yang terdapat beberapa pengalaman hidup, sosial dan motivasi, faktor pribadi adalah suatu keadaan yang mempunyai sifat untuk

¹Ridolof Wenand Batilmurk, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Malang: Literasi Nusantara, 2020).

²Atika, *Ekonomi Mikro Islam* (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam: FEBI UNSU PRESS, 2020).

menentukan keputusannya sesuai dengan keinginan dan kemauan tanpa ada paksaan dari pihak lain. Perilaku konsumen secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu budaya, sosial, pendapatan, pribadi dan gaya hidup. Dimana faktor – faktor ini secara individu atau bersama dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan pemilihan produk atau jasa.³ Asuransi dalam undang – undang No.2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan pergantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggung. Asuransi ini juga tidak kalah penting dengan harta benda yang berhubungan langsung dengan sumber penghasil kehidupan kita haruslah diamankan seperti toko, ruko, rumah, kesehatan dan harta benda lainnya. Kita memang tak mengharapkan musibah terjadi dalam kehidupan kita namun siapapun tak tahu apa yang akan terjadi dikemudian hari, bisa saja terjadi kecelakaan di jalan, atau musibah lainya yang tidak kita harapkan terjadi.⁴

Asuransi adalah pertanggungan antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan dirinya kepada tertanggung. Dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa asuransi sudah ada sejak dulu baik secara non syariah dan syariah. Yang merupakan salah satu lembaga keuangan non bank dalam usaha menanggulangi atau meminimalisir resiko yang akan terjadi pada sebagian masyarakat sekaligus sarana menghimpun dana masyarakat sehingga memiliki peran dalam upaya memajukan kesejahteraan umum.⁵

Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 21/DSN/MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah mengatakan bahwa yang dimaksud dengan Asuransi Syariah (*Ta'min, Takaful, atau Tadhmun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi melalui aset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Dalam perspektif ekonomi islam, asuransi dikenal dengan istilah

³Nuri Aslami Ami Radianti, “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Memilih Produk Asuransi Syariah,” *Pendidikan Dan Agama Islam* 21, no. No. 2 (2022): 105.

⁴Muhammad Arif, *Pengantar Bisnis* (Tanjung Pura, 2015).

⁵Jalaluddin, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Banda Aceh Dalam Pemilihan Asuransi Jiwa Syariah,” *Perspektif Ekonomi Darussalam* 4, no. No1 (2018): 119–120.

takaful yang berarti saling menanggung atau saling menjamin. Asuransi dapat diartikan sebagai perjanjian yang berkaitan dengan pertanggungan atau penjaminan atas resiko kerugian tertentu. Akhir – akhir ini, masalah lingkungan hidup telah menjadi isu politik yang berlingkup global. Tidaklah mengherankan jika persoalan lingkungan hidup ini menjadi topik yang dipertimbangkan oleh perusahaan asuransi syariah yang menjadi salah satu faktor penghambat nasabah dalam berasuransi. Dalam teori etika lingkungan ada satu pertanyaan besar yang perlu dijawab. Apakah entitas – entitas non manusia (hal – hal alamiah atau lingkungan) diakui sebagai memiliki nilai intrinsik (nilai pada dirinya sendiri) atau hanya sekedar nilai instrumen (nilai alat, yakni sejauh dapat diperlat demi kebaikan dan kepentingan manusia).⁶

Namun Keraguan tersebut timbul karena ada dugaan kurang optimalnya pengalokasian dana investasi akibat proses screening yang membatasi investasi hanya pada produk sesuai dengan syariat islam. Sedangkan produk – produk syariah di indonesia masih terbatas jumlahnya, dengan jumlah yang masih sedikit tersebut apakah bisa menghasilkan investasi yang optimal. Hal ini menjadikan perlunya dilakukan penelitian tentang return dari risk antara saham syariah dan non syariah, agar para investor tidak ragu untuk berinvestasi pada saham syariah dan kegiatan ekonomi syariah dapat direalisasikan dengan baik. Ekonomi syariah lebih dikenal masyarakat dengan bank syariah. Perlu kita ketahui dan pahami bahwa investasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi merupakan salah satu motor penggerak serta penopang pertumbuhan ekonomi. Karena pertumbuhan ekonomi yang di topang oleh investasi dianggap akan dapat meningkatkan produktivitas sehingga membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.⁷ Menurut kotler & Amstrong faktor budaya, sosial dan pribadi keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi yang terdiri dari usia dan tahap siklus hidup seseorang.⁸

Pendapatan dalam sebuah keluarga digolongkan hanya sebatas upah dimana pendapatan itu digolongkan dari tinjauan penerimaan dan jumlah pendapatan tetap maupun pendapatan tidak tetap. Pendapatan merupakan total dari hasil yang didapatkan secara keseluruhan yang telah dilakukan oleh seseorang atas kerja keras akan mendapatkan hasil atau sebagai balas jasa. Berbagai jenis pendapatan yang diterima oleh faktor – faktor produksi

⁶Azhari Akmal Tarigan, *Pengantar Teologi Ekonomi* (Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan: FEBI UNSU PRESS, 2017).

⁷Elida Alfi Barus, “Mewujudkan Masyarakat Yang Sadar Investasi Syariah: Studi Persepsi Masyarakat Kota Medan,” *Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 7, no. 2 (2019).

⁸Ibid. 112.

yang dimiliki rumah tangga yang akan mereka gunakan untuk memperoleh barang dan jasa yang mereka butuhkan. Kecenderungan ini menyebabkan dalam perekonomian akan wujud dua aliran, rumah tangga ke sektor perusahaan aliran ini dalam bentuk uang. Kedua adalah aliran barang yaitu barang – barang dan jasa- jasa dari sektor perusahaan ke sektor rumah tangga.⁹

Dengan bertambahnya jumlah penduduk maka jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menumbuhkan perekonomian akan mudah didapatkan dan dengan bertambahnya penduduk akan memperluas pangsa pasar, karena permintaan terhadap produk akan meningkat dan akan mendorong pertumbuhan ekonomi.¹⁰ Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi biasanya mengalokasikan sisa keuangan ke dalam tabungan, investasi, dan juga asuransi yang dapat memberikan perlindungan terhadap dirinya dan keluarga. Karena asuransi seringkali di pandang bukan kebutuhan pokok maka yang dapat membeli asuransi yaitu seseorang yang sudah mampu mencukupi kebutuhan pokoknya terlebih dahulu dan memiliki sisa uang lebih. Namun di sisi lain masih banyak juga masyarakat yang belum mengetahui manfaat dan keuntungan asuransi syariah tersebut. Hal itu disebabkan kurangnya sosialisasi ke masyarakat – masyarakat yang ada di perdesaan, sehingga masyarakat sendiri tidak begitu mengerti untuk membedakan asuransi konvensional dan asuransi syariah. Hal ini menjadi poin penting bagi pihak perusahaan asuransi syariah untuk dapat meningkatkan pemasaran yang dilakukan oleh pihak perusahaan ke masyarakat yang ada di perdesaan khususnya di Desa Sordang Bolon Kec, Ujung Padang Kab. Simalungun. Selain faktor pendapatan dan juga pemasaran pengambilan keputusan juga di pengaruhi oleh faktor lingkungan, karena lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup. Jika di kaitkan dengan asuransi syariah semakin banyak masyarakat yang memiliki asuransi syariah maka mempengaruhi perkembangan tingkat keputusan pengambilan keputusan dalam memiliki asuransi syariah.

Perilaku konsumen menjadi dasar dari pengambilan keputusan, beberapa hal yang mendorong perilaku konsumen dalam pembelian yaitu kegunaan, manfaat, kualitas, dan harga dari suatu produk. Perusahaan asuransi syariah harus mampu memahami perilaku konsumen masyarakat karena konsumen memiliki pikiran, perasaan, dan tindakan terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi syariah.

B. Identifikasi Masalah

⁹Imsar, *Ekonomi Mikro Islam* (Medan: Febi Press, 2017). 4.

¹⁰Nurul Jannah, “Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Sumatera Utara,” *At-Tawassuth* 3, no. 2 (2018): 226.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat menganggap asuransi bukan kebutuhan pokok maka yang dapat membeli asuransi syariah apabila mereka yang memiliki sisa uang lebih.
2. Belum adanya pemasaran kepada pihak masyarakat yang secara langsung yang akan membuat masyarakat semakin besar keinginannya untuk mengambil keputusan menggunakan asuransi saat ini.
3. Semakin besar tingkat masyarakat di lingkungan sekitar yang memiliki polis asuransi syariah maka semakin besar pula daya tarik masyarakat yang lainnya dalam mengambil keputusan memiliki asuransi.

C. Batasan Masalah

Untuk mengetahui masalah yang akan diteliti dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam peneliti. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil bagian terpenting dalam mengkaji pengaruh faktor pendapatan, pemasaran, dan faktor lingkungan dan keputusan terhadap keputusan memiliki asuransi syariah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor pendapatan mempengaruhi terhadap keputusan nasabah untuk berasuransi syariah ?
2. Apakah faktor pemasaran mempengaruhi terhadap keputusan nasabah untuk berasuransi syariah ?
3. Apakah faktor lingkungan mempengaruhi terhadap keputusan nasabah berasuransi ?
4. Apakah pendapatan, pemasaran dan lingkungan mempengaruhi keputusan nasabah untuk berasuransi syariah ?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh faktor ekonomi, lingkungan dan keputusan nasabah memiliki asuransi syariah, maka tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh faktor pendapatan terhadap keputusan berasuransi.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh faktor pemasaran terhadap keputusan berasuransi.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan terhadap keputusan berasuransi.

- d. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, pemasaran dan lingkungan terhadap keputusan berasuransi syariah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain yaitu:

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini diperoleh serta sebagai pengembangan ilmu khususnya di Desa Sordang Bolo, Kec. Ujung Padang, Kab. Simalungun.

- b. Bagi Masyarakat

Sebagai referensi yang manfaatnya dapat memberikan pertimbangan resiko di kemudian hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN